BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. "Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif".[31]

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun ke lokasi atau lapangan untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Data-data yang dikumpulkan peneliti adalah data yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian ini yaitu bagaimana problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan beralamat di desa Sungai Paring Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

[31] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 141.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah MIN 3 Hulu Sungai Selatan yang beralamat di desa Sungai Paring Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan**.**

D. Data dan Sumber Data

1. Data
   a) Data Primer, data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kata-kata dan tindakan orang yang diamati, orang yang diwawancarai, orang yang diobservasi, orang yang diminta keterangannya secara langsung dan merupakan sumber data utama. Data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan kepala sekolah, data hasil wawancara dengan guru dan data hasil wawancara dengan siswa. Adapun butir-butir pertanyaan untuk memperoleh data primer tersebut, telah disusun sebelumnya menjadi pedoman wawancara.
   b) Data Sekunder, data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis yang berasal dari data buku, majalah ilmiah, sumber data arsip, dan

dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data hasil studi dokumentasi dan data hasil observasi. Data hasil studi dokumentasi diperoleh dengan mempelajari kurikulum sekolah, data profil, visi dan misi sekolah, dan dokumen pembelajaran yang dimiliki oleh guru kelas V. Adapun data hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru kelas V dalam memanfaatkan media *ICT* dan hasil pengamatan terhadap sarana dan prasarana yang dmiliki oleh MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V, siswa kelas V dan sarana prasarana yang ada di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.[32] Pendapat lain juga menyebutkan bahwa "wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi

[32] Ibid. h. 170.

mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara *(inverviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai *(interviewee). "*[33]

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V yang di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dengan terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara.

2. Teknik Observasi Partisipatif

"Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun non formal."[34] Pendapat lain juga menjelaskan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[35] Dalam penelitian ini observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V pada mata pelajaran Tema 8 saat memanfaatkan media *ICT* berupa komputer, jaringan internet dan LCD dalam pembelajaran di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dengan cara dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun

---

[33] Burhan Bungin (ED), *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis kearah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 155.

[34]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), h. 78.

[35]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 310.

elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian dokumen-dokumen tersebut diurutkan, dianalisis (diuraikan), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.[36]

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara peneliti menghimpun dokumen berupa data profil dari lembaga yang diteliti, sejarah berdirinya sekolah, letak geografisnya, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi peserta didik, dan kondisi sarana prasarana sekolah.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Mills mengemukakan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. mengidentifikasi topik/tema.
2. membuat kode data, baik dari hasil survey, observasi, wawancara, dokumentasi maupun angket.
3. mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok, seperti apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
4. membuat peta konsep.
5. menganalisis faktor-fakror penyebab dan akibat.
6. membuat bentuk-bentuk penyajian dari temuan.
7. mengemukakan hal-hal yang belum ditemukan[37]

---

[36] Nana Syoadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

[37] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 173.

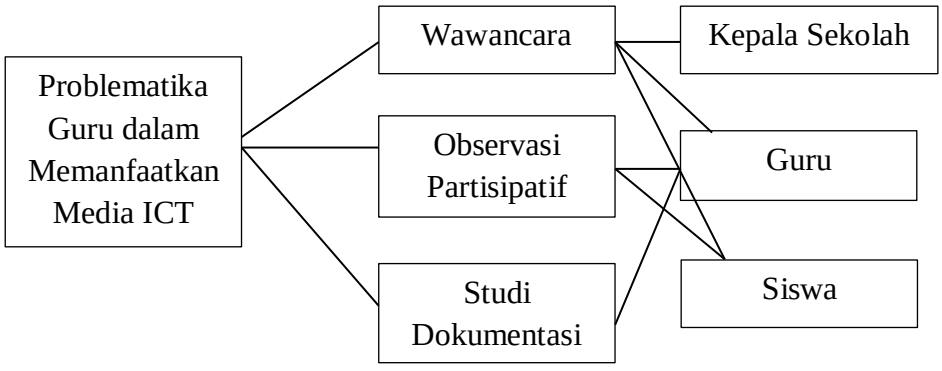
Ada dua hal yang perlu diperhatikan peneliti dalam analisis data kualitatif ini yaitu penafsiran dan pemaknaan data. Analisis dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, artinya ketika peneliti sudah berada di lapangan dan sudah mulai mengumpulkan data, maka ketika itu pula sudah mulai melakukan analisis. Penafsiran dan pemaknaan data akan berkembang dan berubah sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Cara menentukan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, kriteria tersebut berdasarkan pendapat Lincoln dan Guba, yaitu:

1. Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.
2. Keteralihan, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain.
3. Keterikatan, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsitenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk membuat kesimpulan.
4. Kepastian, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.[38]

H. Skema Penelitian



[38] Ibid. h.168